

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilaksanakan melalui penyusunan RPP, pelaksanaan tindakan, evaluasi pembelajaran dan refleksi dapat disimpulkan bahwa penerapan model SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV sekolah dasar. Adapun secara lebih rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R

RPP dalam penelitian ini mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah dan pelaksanaannya berdasarkan kurikulum 2013. Pada dasarnya sistematika yang digunakan pada setiap siklus sama halnya dengan RPP prasiklus, yang membedakan adalah pada kegiatan inti pembelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R yang memiliki 6 tahapan yaitu, *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*. Penyusunan RPP siklus II telah melalui perbaikan dari siklus I, yaitu mengenai penetapan alokasi waktu dalam pembelajaran, perubahan proses pembelajaran dari kelompok menjadi berpasang-pasangan, dan penilaian yang lebih rinci terutama pada soal evaluasi siswa. Dengan adanya perbaikan tersebut, dapat memperbaiki pada proses pelaksanaan pembelajaran agar menjadi lebih baik.

2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R lebih baik dengan kegiatan pembelajaran prasiklus. Pada prasiklus proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Sedangkan pada proses pembelajaran seharusnya siswa terlibat secara penuh sesuai dengan tahapannya yaitu *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*. Aktivitas guru pada pelaksanaan tindakan membimbing siswa dalam tahap survey mencari informasi penting dalam teks bacaan, memberikan petunjuk dalam membuat pertanyaan, membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan menentukan ide pokok, dan membimbing siswa mengaitkan bahan bacaan pada kegiatan kehidupan sehari-hari serta memberikan penguatan pada tahap review. Guru

sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa lebih terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran menjadi berpusat pada siswa (*student centered*).

3) Peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah menerapkan model SQ4R

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang memuat indikator keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini, yaitu menentukan ide pokok, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar tes tersebut pada siklus I diperoleh sebesar 55,2%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,1 %. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan model SQ4R dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siswa kelas IV Sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang menjadi acuan perbaikan jika penelitian serupa akan dilaksanakan. Beberapa rekomendasi ini diharapkan dapat memperbaiki penelitian yang serupa mengenai penerapan model SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV Sekolah dasar. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya.

1. Pelaksanaan penelitian sebaiknya pada awal bulan semester genap, sehingga peneliti tidak merasa terburu-buru dalam melaksanakan penelitian.
2. Bagi sekolah, penerapan model SQ4R dapat meningkatkan kualitas sekolah ke arah yang lebih baik, sehingga direkomendasikan supaya sekolah dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung dalam penerapan model pembelajaran ini dengan menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan model SQ4R sebaiknya dapat lebih memberikan inovasi dalam model yang digunakan dengan memperhatikan hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti merekomendasikan untuk perencanaan harus lebih teliti dan penggunaan estimasi waktu dalam pembelajaran harus diperhatikan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tahapannya.
- 2) Gunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran membaca pemahaman agar pembelajaran lebih menarik.
- 3) Pahami karakteristik siswa ketika observasi dengan memperhatikan setiap siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
- 4) Memiliki banyak games atau *ice breaking* agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar.